



**KEEFEKTIFAN PENERAPAN SISTEM
PEMBELAJARAN *MOVING CLASS* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
MULTIMEDIA DI SMK N 11 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata 1
pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

oleh

Cahya Gita Wicono

1102411045

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Keefektifan Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia Di SMK N 11 Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan

Dosen Pembimbing



Nurussa'adah
Drs. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003

Nurussa'adah
Drs. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang, pada :

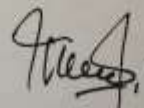
Hari : Selasa
Tanggal : 1.9.2015

Panitia Ujian :



Prof. Dr. Haryono, M.Psi.
NIP. 196202221986011001

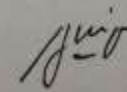
Sekretaris



Drs. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003


Dewan Penguji,

Penguji I



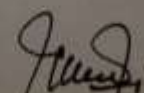
Drs. Budivono, M.S.
NIP. 196312091987031002

Penguji II



Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 195610261986011001

Penguji III



Drs. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun sepenuhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2015



Cahya Gita Wicono

MOTTO

Orang boleh salah, agar dengan demikian ia berpeluang menemukan kebenaran dengan proses autentiknya sendiri. (Emha Ainun Nadjib)

Kemenangan sesungguhnya bukan ketika kau menang melawan seseorang yang kuat. Itu ketika kau mampu melindungi orang yang penting bagi dirimu. (Cahaya Gita Wicono)

PERSEMBAHAN

1. Universitas Negeri Semarang Almamater yang kubangga.
2. SMK N 11 Semarang tempat saya penelitian.
3. Orang tuaku yang selalu mendoakan dan member semangat.
4. Teman-teman seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia Di SMK N 11 Semarang”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menemui banyak kendala, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathurokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pelayanan akademik dan fasilitas pendidikan kepada penulis.
3. Dra. Nurussa'adah, M.Si, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sekaligus sebagai dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian mengenai keefektifan penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap

motivasi belajar siswa kelas X multimedia di SMK N 11 Semarang. Dan juga senantiasa bersedia memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini dan menjadi ibu yang baik.

4. Seluruh dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Negeri Semarang.
5. Ibu dan Bapak tercinta serta keluarga, terimakasih atas kasih sayang, nasehat, doa, serta segenap dukungan yang selalu diberikan tiada henti.
6. Sahabat-sahabat terbaik penghuni kost Doktor, Yudhanegara, Fandi, Asisto, Adi, Alfian, Haniga, Abinzar, Wafa, Ryan dan Ihfan. Terimakasih atas hari-hari yang terlewatkan penuh canda, tawa, sedih, senang kita lewati bersama, kebersamaan yang tidak akan terlupakan dan semoga kita semua sukses.
7. Keluarga besar Teknologi Pendidikan 2011, yang telah menjadi saudara seperguruan, motivator terbaik, serta guru hidup yang baik dalam pelajaran saling memahami.
8. SMK N 11 Semarang yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada bapak M. Hamrowi, S.Si. M.Kom. dan jajaran tenaga pendidik dan kependidikannya
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa menyusun penelitian ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan tugas-tugas kami di masa yang

akan datang. Penulis berharap penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan luar biasa di tanah air.

Semarang, Agustus 2015



Cahya Gita Wicono

ABSTRAK

Cahaya Gita Wicono. 2015. *Keefektifan Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang*. Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Nurussa'adah, M.Si.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Siswa, *Moving Class*

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan diketahui bahwa sebagai Sekolah Bertaraf Internasional – INVEST (Indonesian Vocational Education Strengthening), Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Semarang telah menerapkan sistem pembelajaran *moving class* sejak tahun 2006. SMK N 11 Semarang telah melakukan berbagai perubahan untuk menjalankan sistem *moving class*. Di SMK N 11 Semarang telah dibuat kelas-kelas khusus untuk mata pelajaran tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear adalah hubungan secara linear antara satu variable independen (*moving class*) dengan variable dependen (motivasi belajar), atau dalam artian ada variable yang mempengaruhi dan ada variable yang dipengaruhi. Kemudian langkah kerjanya yaitu (1) Menghitung koefisien korelasi, (2) Uji keberartian persamaan regresi dan uji kelinieran, (3) Menghitung besarnya koefisien determinasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket/kuesioner. Untuk mendukung penelitian tersebut data yang diambil adalah 107 siswa yaitu kelas X multimedia.

Analisis hasil penelitian ini, dari hasil pengolahan data diketahui nilai t hitung sebesar 10,083 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *moving class* terhadap variabel motivasi belajar siswa. Untuk perhitungan nilai koefisien korelasi yaitu diketahui nilai R sebesar 0,701 dan berada diantara interval 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sistem *moving class* dengan motivasi belajar siswa adalah kuat. Sedangkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi yaitu sistem *moving class* memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 49,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Saran : Berdasarkan kesimpulan, guru perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dalam pembelajaran karena dalam sistem *moving class* guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik. Serta diperlukan kerjasama dari pihak siswa untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class*.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.....	Latar
Belakang.....	1
1.2.....	Rumusan
Masalah	6
1.3.....	Tujuan
Penelitian.....	6
1.4.....	Manfaat
Penelitian.....	7

1.5.....	Penegasa
n Istilah.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Pendidikan	10
2.1.1 Definisi Teknologi Pendidikan	10
2.1.2 Kawasan Teknologi Pendidikan	12
2.2 Pengelolaan Kelas	14
2.2.1 Pengertian Pengelolaan Kelas	14
2.2.2 Tujuan Pengelolaan Kelas.....	15
2.2.3 Indikator-Indikator Dalam Pengelolaan Kelas.....	15
2.3 Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	16
2.2.1 Definisi <i>Moving Class</i>	16
2.2.2 Landasan Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	18
2.2.3 Tujuan Penerapan <i>Moving Class</i>	20
2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	20
2.2.5 Strategi Pengelolaan <i>Moving Class</i>	21
2.4 Motivasi Belajar	22
2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar	22
2.4.2 Indikator-Indikator Motivasi Belajar	24
2.4.3 Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran	25
2.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	25

2.4.5 Teknik-Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran	26
2.5 Hipotesis	27

BAB III METOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	28
3.2 Populasi	28
3.3 Variabel Penelitian	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.4.1 Angket atau Kuesioner	29
3.4.2 Observasi	30
3.4.3 Dokumentasi	31
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Uji Instrumen	33
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif Persentase	37
3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.....	Gambaran
Umum Objek Penelitian	44
4.2.....	Hasil
Penelitian	47
4.2.1 Analisis Deskriptif Persentase	47
4.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	54

4.3.....	Pembahas	
an.....		57
4.3.1	Efektivita	
s Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving</i>		
<i>Class</i>		57
4.3.2 Motivasi Belajar		59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1 Simpulan		63
5.2 Saran.....		63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Definisi Operasional Variabel	32
3.2 Kategori Tingkat Persentase <i>Moving Class</i>	38
3.3 Kategori Tingkat Persentase Motivasi Belajar.....	38
4.1 Skor Hasil Pengumpulan Data Variabel <i>Moving Class</i>	49
4.2 Skor Hasil Pengumpulan Data Variabel Motivasi Belajar.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Definisi Teknologi Pendidikan, AECT 2008 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian	66
2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	67
3.	Daftar Nama Siswa.....	68
4.	Instrumen Penelitian	72
5.	Kuesioner Penelitian Tentang <i>Moving Class</i>	74
6.	Kuesioner Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa	76
7.	Data Penelitian.....	78
8.	Tabel Distribusi Nilai r tabel	84
9.	Analisis Uji Reliabilitas Instrumen.....	85
10.	Analisis Uji Normalitas	86
11.	Hasil Pengolahan Analisis Regresi Linear Sederhana.....	89
12.	Dokumentasi Penelitian	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 mendefinisikan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif.

Di era modern ini setiap sekolah selalu melakukan inovasi pembelajaran untuk mendasari dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan

pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi dimana siswa dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai perkembangan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing, karakter siswa, dan keleluasaan melakukan penilaian sesuai perkembangan masing-masing siswa. Di dalam kelas guru harus melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata tempat duduk sesuai mata pelajaran masing-masing.

Untuk dapat menciptakan kondisi seperti itu, guru perlu diberi kewenangan penuh untuk mengelola kelas sesuai mata pelajarannya. Pengelolaan kelas ini harus bersifat dinamis dan nyaman bagi siswa. Dengan pembelajaran kelas yang baik, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan potensi yang ada dalam dirinya dan lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menyerap apa yang telah di ajarkan guru di dalam kelas.

Dalam hal ini guru sebagai pendidik dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan sistem pembelajaran yang disebut "*Moving Class*".

Sistem pembelajaran *moving class* dilaksanakan oleh sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) untuk memenuhi indikator kinerja kunci minimal RSBI. Indikator kinerja kunci minimal

tersebut yaitu kurikulum pada sekolah RSBI menggunakan sistem satuan kredit semester (SKS). Sistem SKS tersebut dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah menerapkan sistem pembelajaran *moving class*.

Sistem pembelajaran *moving class* merupakan sistem pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas atau bisa disebut dengan kelas bergerak. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya. Pada saat mata pelajaran berganti siswa akan meninggalkan kelas menuju ruang kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan. Sementara itu para guru dapat menyiapkan materi pelajaran terlebih dahulu. Ruang kelas telah didesain untuk mata pelajaran tertentu sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Siswa akan belajar dengan bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang sudah terjadwal.

Dengan adanya *moving class* siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dalam belajar dan mengembangkan potensi dalam dirinya, karena ketika sudah adanya siswa yang mulai berpindah kelas, siswa diharapkan mampu mendisiplinkan dirinya sendiri terhadap waktu belajarnya dan meningkatkan kemandiriannya dalam memilih apakah dia harus terlambat masuk kelas atau tepat waktu masuk kelas pada mata pelajaran berikutnya.

Sistem belajar *moving class* mempunyai banyak kelebihan baik bagi peserta didik maupun guru. Bagi peserta didik, mereka lebih fokus pada materi pelajaran, suasana kelas menyenangkan, dan interaksi peserta didik

dengan guru lebih intensif. Bagi guru, mempermudah mengelola pembelajaran, lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain kelas, guru lebih maksimal dalam menggunakan berbagai media, pemanfaatan waktu belajar lebih efisien, dan lebih mudah mengelola suasana kelas.

Penyelenggaraan pembelajaran *moving class* bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin peserta didik dan guru, meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Tami (2012: 2) dalam buku Sumardi Surya Brata (2002: 70) yang dimaksud dengan motivasi merupakan usaha yang disadari oleh guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan belajar. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian motivasi menurut bahasa yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat di jelaskan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan diketahui bahwa sebagai Sekolah Bertaraf Internasional – INVEST (Indonesian Vocational Education Strengtening), Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Semarang telah menerapkan sistem pembelajaran *moving class* sejak tahun 2006. SMK N 11 Semarang telah melakukan berbagai perubahan untuk menjalankan sistem *moving class*. Di SMK N 11 Semarang telah dibuat kelas-kelas khusus untuk mata pelajaran tertentu.

Permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran dengan *moving class*, diantaranya yaitu ada beberapa siswa yang tidak masuk ke dalam kelas saat terjadi pergantian jam pelajaran. Siswa lebih memilih menuju kantin ataupun bolos dari pada mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu ada juga siswa yang berlama-lama untuk menuju kelas. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran.

Motivasi belajar dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menampakkan kesungguhannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa. Lingkungan belajar merupakan faktor dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk belajar. Kondisi lingkungan belajar yang baik akan menambah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Keefektifan Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia Di SMK N 11 Semarang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

- (1) Adakah pengaruh penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa?
- (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik serta terarah, maka tujuan penelitian ini di maksudkan untuk:

- (1) Mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang.
- (2) Mengetahui seperti apa motivasi belajar siswa kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik dalam segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut :

(1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui dampak positif dan negatif dengan adanya sistem pembelajaran *moving class* di sekolah.

(2) Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan kreatifitas peneliti serta mendapatkan arena penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan terhadap problematika yang harus dihadapi di dunia kerja.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai pengaruh sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa.

1.5 PENEKASAN ISTILAH

Peneliti mengambil judul “Keefektifan Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang”.

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap judul skripsi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti, sehingga mudah untuk dibaca, dipahami dan dimengerti juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian maka perlu penegasan sebagai berikut:

(1) Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 284) kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna. Menurut Hani Handoko (2003: 7) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

(2) Penerapan

Penerapan adalah penggunaan materi atau strategi dalam keadaan nyata. Seperti halnya penerapan sistem *moving class* yang merupakan salah satu sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa berpindah dari satu kelas ke kelas lain. Sistem belajar mengajar ini mulai diterapkan di sekolah-sekolah kategori mandiri atau rintisan sekolah bertaraf internasional.

(3) Moving class

Sistem moving class adalah suatu sistem pembelajaran dimana setiap kelas ditetapkan sebagai tempat pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu. Pada proses pembelajaran siswa akan mendatangi kelas khusus untuk tiap mata pelajaran yang akan dipelajari. Pada penelitian ini yang akan diamati adalah pelaksanaan sistem pembelajaran moving class terhadap motivasi belajar siswa.

(4) Motivasi Belajar

Menurut Abda Lail Isro (2013: 14) dalam Sadirman (2007) motivasi yaitu serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai usaha-usaha siswa untuk menyediakan segala daya untuk belajar, sehingga dia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

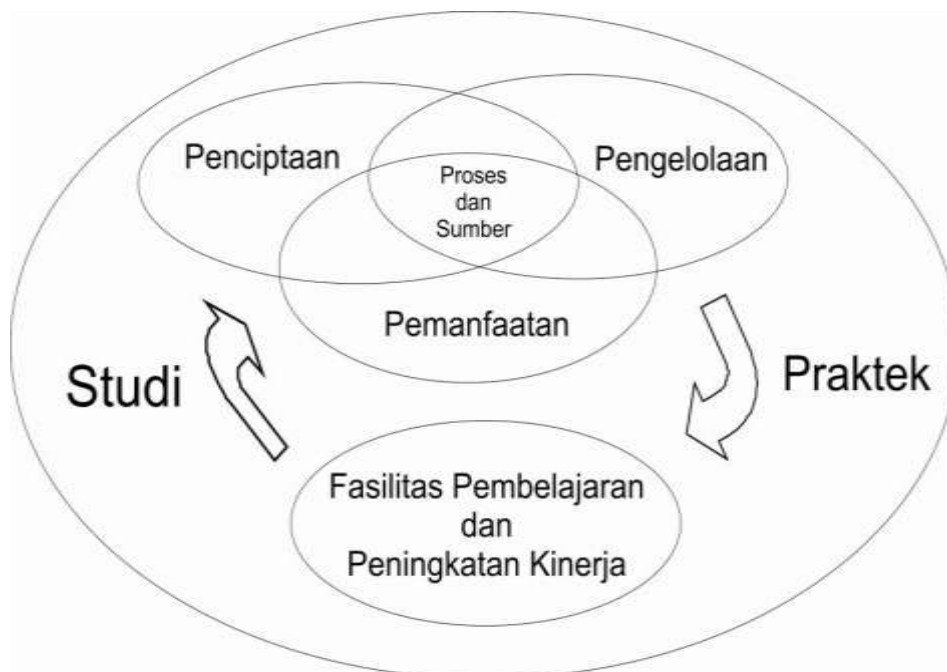
2.1 Teknologi Pendidikan

2.1.1 Definisi Teknologi Pendidikan

Association of Education Communication & Technology (AECT, 1994) mengemukakan definisi teknologi intruksional sebagai berikut :
“*instructional technology is the theory and practice of design, development, utilization management, and evaluation of process and resources for learning*”. (Seels dan Richey, 1994: 1). “Berdasarkan definisi di atas Teknologi Pendidikan adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar”.

Kaitannya dengan hal itu, definisi menurut Hackbarth (1996) dalam Bambang Warsita (2008: 17), Teknologi Pendidikan adalah konsep multidimensional yang meliputi: 1) suatu proses sistematis yang melibatkan penerapan pengetahuan dalam upaya mencari solusi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah-masalah belajar dan pembelajaran; 2) produk seperti buku, teks, program audio, program televisi, *software* computer dan lain-lain; 3) suatu profesi yang terdiri dari berbagai kategori pekerjaan; dan 4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan.

Selain beberapa definisi di atas, AECT (2008) juga telah mengemukakan definisi teknologi pendidikan yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia bahwa Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya (Januszewski & Molenda, 2008). Definisi ini mengandung beberapa kata kunci diantaranya studi, etika praktek, fasilitasi, pembelajaran, peningkatan, penciptaan, pemanfaatan, pengelolaan, teknologi, proses, dan sumber daya. Berikut adalah gambar definisi teknologi menurut AECT 2008:



Gambar 2.1. Definisi Teknologi Pendidikan, AECT 2008

2.1.2 Kawasan Teknologi Pendidikan

Definisi Teknolodi Pendidikan menurut AECT (2008), mengandung beberapa kata kunci, yaitu: *Study* (studi) merupakan pemahaman teoritis yang diperlukan dalam praktek teknologi pendidikan untuk konstruksi dan perbaikan pengetahuan melalui penelitian dan refleksi praktek pembelajaran. *Ethical Practice* (etika praktek) mengacu pada standar etika praktis sebagaimana yang didefinisikan oleh Komite Etika AECT tentang apa saja yang harus dilakukan oleh praktisi Teknologi Pendidikan. *Fasilitating* (fasilitasi) hadir sebagai akibat adanya pergeseran paradigma pembelajaran yang memberikan peran dan tanggung jawab lebih besar kepada peserta didik sehingga peran teknologi pendidikan berubah menjadi pemfasilitasi. *Learning* (pembelajaran) selain berkenaan dengan ingatan juga berkenaan dengan pemahaman. Tugas pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan pada berbagai taksonomi.

Pengertian pembelajaran saat ini sudah berubah dari beberapa puluh tahun yang lalu. *Improving* (peningkatan) berkaitan dengan peningkatan kualitas produk yang menyebabkan pembelajaran lebih efektif, perubahan dalam kapabilitas yang membawa dampak pada aplikasi dunia nyata. *Performance* (kinerja) berkaitan dengan kesanggupan peserta didik untuk menggunakan dan mengaplikasikan kemampuan yang baru didupatkannya. *Creating* (penciptaan) mengacu pada penelitian, teori dan praktek dalam pembuatan materi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan sistem pembelajaran dalam beberapa *setting* yang berbeda, formal dan nonformal.

Using (pemanfaatan) mengacu pada teori dan praktek yang terkait dengan membawa peserta didik berhubungan dengan kondisi dan sumber belajar. *Managing* (pengelolaan) berkaitan dengan manajemen perorangan dan manajemen informasi yang mengacu pada masalah pengorganisasian orang-orang dan perencanaan, pengendalian, penyimpanan dan pengelolaan informasi. *Technological* (teknologi) mengandung arti aplikasi sistematis atau ilmu atau pengetahuan yang terorganisir untuk tugas-tugas praktis. *Processes* (proses) dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang diarahkan pada hasil yang spesifik. *Resources* (sumber daya) telah diperluas dengan inovasi teknologi dan dengan pengembangan pemahaman baru mengenai bagaimana alat-alat teknologi dapat membantu peserta didik belajar.

Definisi-definisi yang dikeluarkan AECT adalah saling berkaitan dan berhubungan, sehingga ketika definisi baru dikeluarkan bukan berarti definisi sebelumnya sudah layak digunakan.

2.2 Pengelolaan Kelas

2.2.1 Pengertian Pengelolaan Kelas

Pada saat proses pembelajaran di kelas, seorang guru perlu mengupayakan kondisi belajar mengajar yang baik. Setelah terciptanya kondisi belajar yang baik diharapkan proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik pula. Kemampuan guru untuk menciptakan kondisi belajar ini biasa dikenal dengan pengelolaan kelas. Kemampuan pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Seorang guru dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi siswa untuk belajar. Kemudian jika terjadi gangguan di dalam kelas, seorang guru dapat segera mengatasinya. Jadi pengelolaan kelas merupakan suatu usaha guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal untuk pembelajaran serta kemampuan untuk memelihara kondisi tersebut.

Pada sistem pembelajaran *moving class* guru mempunyai wewenang penuh untuk melakukan pengelolaan kelas. Guru dapat bebas mengatur keadaan kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Pada petunjuk teknis pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* di SMK N 11 Semarang dijelaskan bahwa guru mata pelajaran mempunyai

wewenang penuh dan dapat melakukan pengelolaan terhadap ruang belajar sesuai kehendaknya.

2.2.2 Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan dari pengelolaan kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dan bekerja dengan baik. Guru dapat melakukan berbagai cara untuk membuat kegiatan belajar berjalan dengan baik. Kemampuan mengelola kelas menjadikan guru mampu menciptakan iklim kelas yang baik untuk kegiatan pembelajaran.

2.2.3 Indikator-Indikator Dalam Pengelolaan Kelas

Ada beberapa komponen dan indikator-indikator keterampilan pengelolaan kelas, antara lain:

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran. Kegiatan yang dapat dilakukan guru yaitu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok, member petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru mengadakan tindakan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Kegiatan yang dapat dilakukan guru yaitu modifikasi tingkah

laku, pendekatan pemecahan masalah, serta menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Menurut Isro (2013: 18) dalam Sanjaya (2005) menjelaskan bahwa teknik mengelola kelas dapat dilakukan dengan menciptakan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, serta memberikan teguran dan penguatan. Untuk itu seorang guru perlu menguasai kemampuan ini untuk menciptakan iklim belajar yang baik bagi peserta didik.

2.3 Sistem Pembelajaran *Moving Class*

2.3.1 Definisi *Moving Class*

Di dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 11 ayat (2) dijelaskan bahwa ciri Sekolah Kategori Mandiri/Sekolah Standar Nasional adalah terpenuhinya standar nasional pendidikan dan mampu menjalankan sistem kredit semester. Sebagaimana yang dituliskan oleh Direktorat Pembinaan SMA dalam pedoman *Moving Class*, bahwa pemerintah menetapkan bahwa satuan pendidikan wajib menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut paling lambat 7 (tujuh) tahun sejak diterbitkannya PP No. 19 Tahun 2005. Itu berarti semua sekolah jalur pendidikan formal khususnya SMA/MA paling lambat tahun 2013 sudah/hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang berarti berada pada sekolah mandiri.

Moving class itu sendiri terdiri dari dua suku kata, yaitu *Moving* yang berarti berpindah, dan *Class* yang berarti kelas atau tempat belajar. Jadi,

moving class dapat diartikan sebagai suatu pergerakan dari satu kelas ke kelas yang lain sesuai dengan pelajarannya.

Menurut Istiqomah (2012; 27) dalam Ronny Prestysia (2008) mengemukakan bahwa sistem pembelajaran *moving class* merupakan sistem belajar mengajar bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya dimana setiap kali subjek pelajaran digantikan siswa akan meninggalkan kelas dan mendatangi kelas lainnya sesuai dengan bidang studi yang telah dijadwalkan, sehingga seluruh bidang studi memiliki kelas tersendiri dengan segala kelengkapan media pembelajarannya.

Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan SMA (2010) *moving class* merupakan suatu sistem pembelajaran dimana setiap kelas ditetapkan sebagai tempat pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu. Setiap kelas telah dilengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran mata pelajaran tersebut. Guru memiliki keleluasaan untuk mengelola kelasnya sesuai kehendaknya untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa agar siswa lebih semangat dalam menerima pelajaran.

Secara umum, kelas bergerak (*moving class*) adalah sistem belajar yang peserta didik/kelompok belajar berpindah ruangan setiap pergantian pelajaran sesuai mata pelajaran yang dipelajarinya. Guru mata pelajaran beserta perangkat pembelajarannya menetap di ruang kelas yang telah ditetapkan.

2.3.2 Landasan Pelaksanaan Moving Class

Landasan Pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* meliputi :

2.3.2.1 Landasan Pedagogis

Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi dimana peserta didik dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai perkembangan umur dan intelektual masing-masing peserta didik. Situasi ini dapat terwujud jika guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing, karakteristik peserta didik, dan keleluasaan melakukan penilaian sesuai perkembangan masing-masing peserta didik.

Di dalam kelas guru harus melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata alat peraga, menata tempat duduk sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing dan sebagainya. Jika guru mampu mengelola dan mengatur kelas sesuai dengan mata pelajaran maka diharapkan akan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, karena peserta didik tidak hanya belajar di kelas yang monoton, tetapi akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berubah sesuai karakteristik mata pelajaran.

Salah satu usaha agar guru mampu melakukan tugas profesionalnya tersebut maka sekolah harus mengatur pembelajaran dengan sistem *moving class*. Dengan *moving class*, pada saat subyek mata pelajaran berganti maka peserta didik akan meninggalkan kelas menuju kelas lain

sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi peserta didik yang mendatangi guru bukan sebaliknya.

2.3.2.2 Landasan Psikologis

Kemampuan belajar setiap anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Peserta didik akan tumbuh dengan baik jika mereka dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar yang didukung lingkungan yang dirancang secara cermat dengan menggunakan konsep yang jelas. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bereksplorasi, mencipta, berfikir kreatif, dan mengembangkan kemampuan lain yang dimiliki peserta didik, sekolah perlu menerapkan berbagai model pembelajaran yang dikelola dengan sistem *moving class*.

2.3.2.3 Landasan Yuridis

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
- (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah.
- (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 ayat 1, huruf b, huruf f dan Bab IX pasal 35.
- (4) Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- (5) Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan

2.3.3 Tujuan Penerapan Moving Class

Tujuan penerapan sistem pembelajaran *moving class* secara umum yaitu:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran melalui *moving class* akan lebih bermakna karena setiap ruang kelas dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
3. Guru mata pelajaran dapat mengkondisikan ruang kelasnya sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran lain.
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran. Guru mata pelajaran tetap berada di ruang kelas mata pelajarannya, sehingga waktu guru mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
5. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Sistem Pembelajaran Moving Class

Ada beberapa kelebihan dari sistem pembelajaran *moving class*, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki waktu bergerak, sehingga badan dan pikiran selalu segar untuk menerima pelajaran selanjutnya, sementara itu guru dapat menyiapkan mata pelajaran dengan lebih baik.

2. Setiap hari, siswa dapat menikmati dan mengalami proses belajar pada tempat yang bervariasi, sehingga siswa tidak jenuh akibat tata ruang kelas yang monoton.
3. Pergerakan saat perpindahan kelas memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih aktif antar siswa.

Adapun kekurangan dari sistem pembelajaran *moving class* yaitu:

1. Perpindahan dari satu kelas ke kelas yang lain mengurangi waktu belajar.
2. Perubahan jadwal mempengaruhi kelancaran aktivitas pembelajaran.
3. Ketidakhadiran guru menyebabkan kesulitan penanganan kelas kosong.
4. *Moving class* menjadikan biaya pembelajaran semakin tinggi.
5. Siswa lebih mudah membolos

2.3.5 Strategi Pengelolaan *Moving Class*

Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* di SMK N 11 Semarang, pengelolaan yang perlu dilakukan dalam sistem pembelajaran *moving class* yaitu :

1. Pengelolaan perpindahan siswa
2. Pengelolaan ruang pembelajaran
3. Pengelolaan administrasi guru dan siswa
4. Pengelolaan program remedial dan pengayaan
5. Pengelolaan nilai

Pengelolaan tersebut perlu dilakukan dengan baik agar sistem *moving class* dapat berjalan dengan lancar. Guru sangat berperan untuk melakukan pengelolaan tersebut agar sistem pembelajaran *moving class* berjalan dengan lancar. Selain itu juga dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak yaitu guru, kepala sekolah dan siswa untuk menjalankan sistem *moving class* dengan baik.

2.4 Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Maslow (1954: 19) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang di tampilkan, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Dalam teori Maslow terdapat 5 pokok kebutuhan manusia yang paling mendasar, antara lain: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan rasa cinta, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri.

Menurut Nailul (2011: 29) dalam M. Dalyono (2009) Belajar merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan,

ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

Banyak pakar yang merumuskan definisi 'motivasi' sesuai kajian yang diperdalamnya. Rumusannya beraneka ragam, sesuai dengan sudut pandang dan kajian perspektif bidang telaahnya. Namun demikian, ragam definisi tersebut memiliki ciri dan kesamaan. Menurut Abda (2009: 19) dalam Usman (2002) dan Sadirman (2007) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Bila seseorang tidak suka maka dia akan berusaha untuk meniadakan atau tidak menghiraukan perasaan tidak suka.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah, 2007: 23).

Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga dia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi itu sendiri dapat memberikan kontribusi yang kuat terhadap

efektivitas proses pembelajaran. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka pelaksanaan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi:

- 1) Cita-cita atau inspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Untuk itu seorang guru perlu melakukan usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang baik bagi siswa di sekolah. Guru perlu melakukan usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa di sekolah agar siswa mempunyai motivasi belajar yang baik.

2.4.2 Indikator-Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan external pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2.4.3 Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar (Hamzah, 2007: 27). Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.

2.4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologi dalam belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai penggerak atau pendorong jiwa seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa

3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

2.4.5 Teknik-teknik Motivasi Dalam Pembelajaran

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan penghargaan secara verbal.
2. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
3. Menimbulkan rasa ingin tahu.
4. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
5. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
6. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
7. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami (sesuatu yang unik, tak terduga, dan aneh lebih mudah dikenang oleh siswa).
8. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
9. Menggunakan simulasi dan permainan.
10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.

11. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
12. Memahami iklim sosial dalam sekolah.
13. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
14. Memperpadukan motif-motif yang kuat.
15. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
16. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
17. Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa.
18. Memberikan contoh yang positif.
19. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.

2.5 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2009: 96) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 71) menjelaskan hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan anggapan sementara atau kebenaran yang belum terbukti secara ilmiah melalui data-data yang terkumpul.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

- H₀ : Pelaksanaan sistem pembelajaran moving class tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X Multimedia SMK N 11 Semarang.
- H_a : Pelaksanaan sistem pembelajaran moving class mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X Multimedia SMK N 11 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian “Keefektifan Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang” menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif persentase. Disebut metode kuantitatif deskriptif persentase karena data penelitian berupa angka-angka dan dideskripsikan berbentuk persentase. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sangat membantu peneliti dalam mencari data dan mendeskripsikan hasil penelitian.

3.2 Populasi

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah siswa kelas X Multimedia SMK N 11 Semarang.

3.2.2 Sample

Dalam hal ini peneliti mengambil sample dari jumlah total siswa kelas X multimedia di SMK N 11 Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 107 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tersebut yaitu :

1. Variabel Bebas : pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class*
2. Variabel Terikat : motivasi belajar siswa

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket yang digunakan sebagai alat ukur tersebut diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi yang ada. Alat ukur ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 147). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya.

Variabel-variabel alam seperti panas, maka instrumennya adalah kalorimeter, variabel suhu maka instrumennya adalah termometer, variabel berat adalah timbangan.

Lain halnya dengan instrumen dalam penelitian sosial, memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya, seperti instrumen untuk mengukur motif berprestasi, untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat, dan lain-lain. Namun, walaupun instrumen-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari.

Selain itu instrumen dibidang sosial walaupun telah teruji, tetapi apabila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat, dan mungkin tidak *valid* dan *realible* lagi. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial, instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri.

Dalam penelitian ini menggunakan angket semi terbuka, jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih.

3.4.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung proses pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class*. Peneliti melihat bagaimana jalannya proses pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* di SMK N 11 Semarang.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* di SMK N 11 Semarang.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan pengertian yang didapatkan melalui hasil menyimpulkan dari berbagai macam teori. Lalu melalui definisi operasional tersebut didapat indikator-indikator yang nantinya akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Berikut ini definisi operasional dari variabel:

Keefektifan penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa, yaitu indikator tercapainya tujuan yang di harapkan dari sistem pembelajaran *moving class* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Setelah diketahui definisi operasional, kemudian dilanjutkan mencari indikator dari definisi operasional tersebut. Indikator tersebut nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam membuat butir-butir pertanyaan. Berikut ini merupakan indikator yang diperoleh dari penjabaran definisi operasional:

No	Variabel	Indikator
1	Moving class	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan perpindahan peserta didik b. Pengelolaan ruang belajar c. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik d. Pengelolaan remedial dan pengayaan e. Pengelolaan penilaian
2	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Tabel 3.1 Indikator Definisi Operasional Variabel

Berikutnya menentukan bentuk kuesioner yang digunakan, yaitu menggunakan bentuk *check list* (✓). Dari bentuk kuesioner tersebut, selanjutnya menentukan jawaban dari setiap bentuk kuesioner.

3.6 Uji Instrumen

Setelah menyusun instrumen, kemudian dilakukan analisis validitas dan realibilitas. Untuk menentukan validitas masing-masing butir kuesioner, digunakan rumus *Pearsons product moment correlation* (Arikunto 2006) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

X : nilai faktor tertentu

Y : nilai faktor total

N : jumlah responden

r_{xy} : koefisien korelasi

Selanjutnya nilai r hitung yang diperoleh, di bandingkan dengan nilai momen produk di tabel, dengan taraf kesalahan 5%. Jika nilai r hitung > nilai r momen produk di tabel, maka pertanyaan yang di uji adalah valid secara statistik.

Hasil analisis validitas butir kuesioner pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* yang dilakukan terhadap 36 siswa di ambil di

luar sampel yaitu siswa kelas XI Multimedia di SMK N 11 Semarang. Perhitungan validitas instrument dilakukan dan dihitung dengan program SPSS 16.0. Dari 20 item soal didapatkan 19 soal dinyatakan valid untuk dilakukan pengambilan data selanjutnya pada penelitian.

Sedangkan hasil dari analisis validitas motivasi belajar siswa yang dilakukan terhadap 36 siswa di ambil di luar sampel yaitu siswa kelas XI Multimedia di SMK N 11 Semarang. Perhitungan validitas instrument dilakukan dan dihitung dengan program SPSS 16.0. Dari 20 item soal didapatkan 12 soal dinyatakan valid untuk dilakukan pengambilan data selanjutnya pada penelitian.

Untuk menentukan reliabilitas menggunakan rumus *alpha* (Arikutno, 2006: 196) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Selanjutnya nilai r hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai momen produk di tabel, dengan taraf kesalahan 5%. Jika nilai r hitung > nilai r momen produk di tabel, maka pertanyaan yang diuji adalah reliabel

secara statistik. Hasil analisis reliabilitas kuesioner menunjukkan bahwa kuesioner untuk pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* dengan mempunyai nilai r hitung sebesar 0,864 dan kuesioner untuk motivasi belajar siswa mempunyai r hitung sebesar 0,776. Pada $\alpha = 5\%$ dan $N = 36$ diperoleh r tabel sebesar 0,329. Karena r hitung untuk kedua kuesioner lebih besar dari r tabel maka dapat di simpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif persentase dan analisis statistik regresi linier sederhana.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif Persentase

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009: 207). Penyajian data yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif ini adalah perhitungan persentase.

Untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel yaitu Keefektifan penerapan sistem pembelajaran *moving class* dan motivasi belajar siswa menggunakan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = nilai persentase

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor ideal

Langkah-Langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kelengkapannya.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan. Penentuan skor untuk variabel pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* adalah sebagai berikut :

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan penentuan skor untuk variabel motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Membuat tabulasi data.
4. Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase.
5. Membuat tabel rujukan/tabel kategori deskriptif persentase.

Cara menyusun tabel kategori deskriptif persentase untuk penerapan sistem pembelajaran *moving class* adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan persentase tertinggi = $(4:4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan persentase terendah = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Menetapkan rentangan persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Menetapkan kelas interval = 5
- 5) Panjang kelas interval = $75\% : 5 = 15\%$

Interval Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Baik
71% - 85%	Baik
56% - 70%	Cukup
41% - 55%	Tidak Baik
25% - 40%	Sangat Tidak Baik

Tabel 3.2. Kategori Tingkat Persentase *Moving Class*

Cara Menyusun tabel kategori deskriptif persentase untuk motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan persentase tertinggi = $(4:4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan persentase terendah = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Menetapkan rentangan persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Menetapkan kelas interval = 5
- 5) Panjang kelas interval = $75\% : 5 = 15\%$

Interval Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Tinggi
71% - 85%	Tinggi
56% - 70%	Cukup

41% - 55%	Rendah
25% - 40%	Sangat Rendah

Tabel 3.3. Kategori Tingkat Persentase Motivasi Belajar

3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y), atau dalam artian ada variable yang mempengaruhi dan ada variable yang dipengaruhi. Permasalahan tentang seberapa besar kontribusi pelaksanaan sistem *moving class* terhadap motivasi belajar siswa kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang, dicari dengan menggunakan analisis regresi. Alasan yang digunakan dalam penggunaan analisis regresi adalah untuk mengukur atau mengestimasi hubungan antara variable pelaksanaan sistem *moving class* dengan motivasi belajar siswa. Adapun langkah kerja dalam analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

1) Menghitung koefisien korelasi

Untuk mencari hubungan antara variable X dan variable Y dengan menggunakan rumus koefisien korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

- X : Skor tentang pelaksanaan sistem *moving class*
 Y : skor tingkat motivasi belajar siswa
 N : jumlah responden

2) Uji keberartian persamaan regresi dan uji kelinieran

Menentukan persamaan regresi linear rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

- Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X = variabel independen
 a = konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
 b = koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

3) Menghitung besarnya koefisien determinasi (Pengujian R²)

R² (koefisien determinasi/ *R Square*) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen (Y). Maka semakin besar nilai R² mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase nilai variabel X. Jadi semakin besar nilai R² semakin tepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Besarnya kontribusi pelaksanaan sistem *moving class* terhadap motivasi belajar siswa dicari menggunakan SPSS versi 16.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran *moving class* berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X multimedia di SMK N 11 Semarang. Penerapan sistem pembelajaran *moving class* memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 49,2% atau dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh sistem pembelajaran *moving class* sebesar 49,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan, kemampuan guru dalam mengajar, kondisi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Guru perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dalam pembelajaran karena dalam sistem *moving class* guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik.
- 2) Diperlukan kerjasama dari pihak guru maupun siswa untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, Hani T. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. Tersedia dalam eprints.uny.ac.id/8025/3 (diunduh tanggal 2 September 2015, jam 21.28).
- Hidayah, Siti Amalia. 2012. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sistem Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Tanjungpura Pontianak. Tersedia di <http://jurnal.untan.ac.id> (diunduh Tanggal 07 Maret 2015).
- Ifadhoh, Nailul. 2011. *Pengaruh Pelaksanaan Moving Class Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Tersedia di <http://eprints.walisongo.ac.id/> (diunduh tanggal 07 Maret 2015).
- Isro, Lail Abda. 2013. *Kontribusi Sistem Moving Class Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Slawi Kabupaten Tegal*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id> (diunduh tanggal 07 Maret 2015).
- Istiqomah. 2012. *Evaluasi Penerapan Moving Class Di SMA 1 Jekulo Kudus*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id> (diunduh tanggal 28 februari 2015).
- Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Maslow, Abraham. 1954. *Motivation and Personality*. English : Harper & Row, Publisher, Inc.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Kategori Sekolah Mandiri*.
- Prawiradilaga, D.S. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seels dan Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: Unit Penerbit Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Tami, Ana Fitria. 2010. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII IPS 2 Di MAN 1 Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Riau. Tersedia di 1103.10.169.96 diunduh tanggal 28 Februari 2015.

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2120.A/41.37.1.1/161/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMK N 11 Semarang
 di Semarang

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : CAHYA GITA WICONO
 NIM : 1102411045
 Program Studi : Teknologi Pendidikan, S1
 Topik : Efektivitas Penerapan Sistem Moving class

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 27 April 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001

Lampiran 2

	<p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 11 SEMARANG Jl. Raya Banyumanik Semarang 50267 Telp. (024) 7472008 Fax. (024) 7272008 Email: smkn_smg@yahoo.co.id-Office@smkn11smg.sch.id Website: http://smkn11smg.net</p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> No. 421/719/2015</p>		
<p>Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :</p>		
Nama	:	Drs.H.Ahmad Ishom,M.Pd
NIP	:	19621219199303 1 007
Pangkat /Golongan	:	Pembina Utama Muda(Gol IV /c
Jabatan	:	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Semarang
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	Cahya Gita Wicono
NIM	:	1102411045
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Asal Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang
<p>Saudara tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 11 Semarang dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul " Efektivitas Penerapan sistim Pembelajaran Moving class terhadap motivasi belajar siswa kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang mulai tanggal 18-29 Mei 2015.</p>		
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya.</p>		
<p>Semarang, 7 Agustus 2015 Kepala Sekolah, TU.UPTD</p>		
		
<p>H. Wardi, S.Pd NIP.19617224198803 1 006</p>		

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA

Kelas X MM 1

No	Nama
1	ACHMAD PRAYOGO HARI S
2	ADI PRIHATIN DANU
3	ALEXANDRA GITA WIDYASARI
4	ALYA SHABRINA GHASSANI
5	ANGGIE AYU ANGGRAENI
6	ANTONIUS CHRISTIAN AJI S
7	ARUM SARI KUSUMAWATI
8	AVAN IQBAL BASKARA
9	BAGAS WAHYU PAMUNGKAS
10	BUDI SUNARTO
11	DESY HAPSARI WIJAYANTI
12	DEVI AYU CAHYANING SARI
13	DICKY SYAHRUL MAULANA
14	DIFA HAQQAN TSABBIT
15	DIKA PRASETYA
16	DINI REZA INAYA
17	DYTA FITRIA
18	FADILLAH PUTRI ABADI
19	FANDIKA BAYU PRATAMA
20	HAKIM YUSUF HIDAYAT
21	IFTITA AUDINA WARDANA
22	INDAH WIDHI PRASTIKA
23	IVAN NAUFAL RIZKY
24	KRISTIAN BAGUS WINDIARTO
25	MITA MELINA
26	MUHAMAD NUR ARONI
27	MUHAMMAD FAUZAN RAMADHANI
28	NIA WAHYUNI AGUSTIN
29	NOVARIO HERLLY ANGGA SAPUTRA
30	PRIO NUGROHO

31	RATIH PRATIWI FEBRI PAMUNGKAS
32	RAVENSKA AULIA
33	REYNALD PRABHA NOVA
34	RIDHO OCTANIO NOYA
35	SAFRILLA AYU SARASWATI
36	YOGA ANGGITA

Kelas MM 2

No	Nama
1	AMALIA KRISNA DEWI
2	ANTONIUS MARDIKA
3	APRILIAN DWI LAKSONO
4	ATIKA PUTRI AYUNINGTYAS W
5	BEATRIEK FEBY AULIA
6	BENEDIT PASTUKA LANA
7	DHAIFUR RAHMAN AKBAR B
8	DICKY ADYTIA PRAYOGA
9	EPAFRADITUS ICHA JATI N. P
10	ERFANDI MULYA WIRADHIKA
11	ESTI WAHYUNINGSIH
12	FAHMI RACA WALUYAN
13	FARIZ ABDUL WAHID
14	GILANG FAISAL HARSONO
15	HAFIZA GHASSANI
16	HANIATUSSA'ADAH
17	HAYDAR AHMAD SYAH ABADI
18	LEONARDO AGUSTA CHRISTIANTO
19	LUKMAN EFENDI
20	MELYSHA FOURTUN SURADIYANTO
21	NISRINA NOFIA DEWI
22	NOVIA ANGGRAENI
23	NURHIDAYAH ANGGRAENI
24	PUTRI WINDA FITRIANI
25	RISQI SATRIYA KURNIAWAN
26	SARAH PUTRI WULANDARI

27	TEDDY KUSUMA YUDHA
28	TIMOTHY JULIAN MONTONG
29	TRI RIMBA SANTOSO
30	VIVIANA APRILIA WULANDARI
31	WAHYU SEKAR ALMEIDA SARI
32	WIDYAWATI
33	WINDA RIZKY YUNNITA
34	YOGA ADI RISTANTO
35	YUDITHIANA BISARI ANDININGTYAS

Kelas X MM 3

No	Nama
1	AHMAD FADLURAHMAN
2	AMANDA DEA KENYA BONITA
3	AMELIA DELLAFARRA
4	AMRULLAH FATAH
5	ANGGI NOVITA SARI PRASETYO
6	ARIEL GEMILANG JAYA
7	BAYU AJI WASKITO JATI
8	DEFI NURAINI
9	DEVALDO RISKI SYAHRAL
10	DEWI LARASATI
11	DIAN ABDULAH
12	DIANA NOVITA
13	DIMAS SOFI HAKIKI
14	DRAMA ARISTA
15	EKA NUR RAHMAN SETYA ADI
16	FILDAN REZKY JULIANTO
17	HILMY IMAM FAIZAL
18	JOVALDO AVIV RAMADHANI
19	KALULLA ANADEA
20	LUCKY YOGA WIRAWAN
21	MAYANG RAGIL PRAMESTI
22	MUHAMMAD FAZA NAILUS SHOFA
23	NURUL KOMARIYAH

24	OKY ANDIKA NGESTI SUTRISNO
25	PUSPA NOVITASARI
26	RAKA HERMAWAN
27	RENNO DWI ARIF ARNANDA
28	SABRINA ASNI WIDYASTUTI
29	SARAH AFIFAH THOHAROH
30	SEKTIANO RIZKI FAJAR BAGASKORO
31	SELVIA DWI RAHMAWATI
32	SITI KHASANAH
33	TARA HARDIYANTI
34	TEDY BAYU WICAKSONO
35	YUDA KRISTIYANTO PUTRA
36	YUNA REINKANA

Lampiran 4

**KISI-KISI INSTRUMEN EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM
PEMBELAJARAN *MOVING CLASS* TERHADAP *MOTIVASI BELAJAR*
SISWA KELAS X MULTIMEDIA**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No.Item
.1.	<i>Moving Class</i>	Pengelolaan perpindahan peserta didik	a. Pengaturan jadwal pelajaran	2	1, 2
			b. Pengaturan waktu perpindahan	2	3, 4
		Pengelolaan ruang belajar	a. Kemampuan guru dalam mengelola kelas	3	5, 6, 7
			b. Kondisi dan pengelolaan ruang kelas	3	8, 9, 10
			c. Kondisi sarana-prasarana penunjang <i>moving class</i>	2	11, 12
		Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	a. Daftar hadir siswa dan guru	1	13
			b. Jurnal pembelajaran	1	14
		Pengelolaan remedial dan pengayaan	a. Pelaksanaan remedial dan pengayaan	2	15, 16
		Pengelolaan	a. Pelaksanaan	2	17, 18

	penilaian	penilaian		
		b. Pengelolaan hasil penilaian	2	19, 20
2. Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Mempunyai semangat tinggi dalam belajar	3	1, 2, 3
		b. Tidak mudah putus asa	2	4, 5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Tekun dalam belajar	3	6, 7, 8
		b. Keinginan untuk bekerja dan berusaha sendiri, serta menemukan penyelesaian masalah sendiri	2	9, 10
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Memiliki suatu harapan untuk kedepannya	2	11, 12
		b. Mempunyai rencana kegiatan	2	13, 14
	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Mendapat hadiah jika memperoleh nilai bagus	2	15, 16
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Melakukan inovasi di setiap pembelajaran	1	17, 18
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Lingkungan yang kondusif	1	19, 20

Lampiran 5

Lembar Kuesioner Penelitian Efektivitas Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*

Nama :

Kelas :

No Absen :

Jawablah Pertanyaan ini dengan tanda ceklist (√)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Adanya tim pengelola yang mengatur perencanaan jadwal maupun jam pelajaran tiap mata pelajaran				
2.	Pengaturan jadwal dan jam tiap mata pelajaran sudah sesuai dengan sistem pembelajaran <i>moving class</i>				
3.	Proses perpindahan kelas yang dilakukan setiap pergantian jam pelajaran diatur sesuai jadwal yang telah dibuat oleh tim pengelola				
4.	Adanya pelaksanaan pembinaan bagi siswa yang terlambat lebih dari tiga kali				
5.	Guru menerapkan metode pengajaran aktif dan kreatif				
6.	Siswa mendapatkan keleluasaan mengeksplorasi kemampuannya pada kegiatan pembelajaran aktif, seperti praktik dan kerja kelompok				
7.	Guru menggunakan beraneka macam gaya belajar baik visual maupun audio visual untuk mengembangkan diri siswa				

8. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan nomor dan nama mata pelajaran sebagai identitas ruang tersebut
9. Tersedia loker barang di setiap kelas sejumlah rata-rata siswa dalam satu kelas
10. Di setiap kelas sudah di lengkapi dengan LCD dan proyektor
11. Ruang kelas di desain sesuai karakteristik mata pelajaran
12. Di setiap kelas terdapat alat peraga/alat bantu kegiatan pembelajaran
13. Guru membuat laporan perkembangan siswa yang berisi absensi siswa
14. Guru membuat jurnal pembelajaran sebelum mengajar
15. Siswa yang mendapat nilai jelek di haruskan mengikuti remedial yang sudah ditentukan guru mata pelajaran diluar jam mata pelajaran tersebut
16. Siswa yang mendapat nilai bagus di berikan pengayaan saat mata pelajaran berlangsung
17. Guru memberikan penilaian pada siswa meliputi penilaian kognitif, praktif, dan sikap
18. Pelaksanaan ujian akhir untuk mengukur hasil belajar siswa
19. Pemberian hasil ujian kepada siswa oleh guru mata pelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan
20. Guru mengupload hasil nilai siswa ke website sekolah agar siswa dan orang tua siswa bisa mengetahui nilai tanpa harus ke sekolah

Lampiran 6

Lembar Kuesiner Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

No Absen :

Jawablah Pertanyaan ini dengan tanda ceklist (√)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dengan sistem pembelajaran moving class saya selalu bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas				
2.	Merasa senang dan nyaman belajar di kelas yang selalu berpindah-pindah				
3.	Siswa merasa senang dengan sistem moving class karena kelas didesain sesuai mata pelajaran oleh guru pengampu				
4.	Tidak mudah putus asa pada waktu mengerjakan soal-soal dalam tes atau tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran				
5.	Tidak berhemti mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sebelum menemukan				

jawabannya

6. Siswa selalu belajar materi yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran setiap pulang sekolah
7. Rajin belajar agar mendapatkan nilai bagus
8. Saya membentuk kelompok belajar agar bisa belajar bersama dan bisa saling membantu
9. Percaya diri dalam mengerjakan soal-soal pada tugas atau tes yang diberikan oleh guru
10. Siswa selalu berusaha mengerjakan sendiri soal-soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran
11. Mempunyai tekad untuk selalu menjadi juara kelas
12. Mempunyai target nilai yang tinggi (diatas rata-rata) pada setiap mata pelajaran
13. Siswa membuat jadwal kegiatan setiap hari agar bisa melatih disiplin dalam membagi waktu
14. Belajar secara sungguh-sungguh agar bisa menjadi bekal di masa depan
15. Siswa yang rajin dan berprestasi akan di berikan nilai yang bagus
16. Guru adil dalam memberikan nilai kepada siswa yang rajin maupun siswa yang malas
17. Di setiap pembelajaran guru selalu aktif dan kreatif dalam mengajarkan materi
18. Siswa tidak pernah merasa bosan ketika pembelajaran karena guru mata pelajaran dapat mengajar dengan baik dan tidak membosankan
19. Dengan fasilitas pembelajaran yang seadanya guru

dapat meningkatkan minat belajar siswa

20. Lingkungan sekolah jauh dari keramaian sehingga kegiatan pembelajaran tidak terganggu

Lampiran 7

DATA PENELITIAN KELAS X MM 1

Kuesioner *Moving Class*

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
3	4	4	1	2	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
1	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3
2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3
1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	1	1	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3
2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3
3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3
2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4

Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20
3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4
3	2	2	3	2	4	2	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1
4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	4	4	4	1	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	1
2	3	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	1
3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2
2	4	2	2	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
3	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	1	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	1	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	3
4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3
4	3	2	1	1	2	4	4	1	2	1	4	1	2	2	4	2	2	2	3
4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	2	3	1	4
4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2
4	4	1	1	1	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	1	4	1	3	3	4	4	1	4	3	2	2	2	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3
4	4	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	3	4	4	1	1	1	2
3	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3
4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2

DATA PENELITIAN KELAS X MM 2

Kuesioner *Moving Class*

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3	4	3
3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4
1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	4	4
2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4	1	2	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3
2	2	1	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2
2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3	4	3
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4
2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3
2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4
2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3
2	2	1	1	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	3	3	4	4	3	4
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3

Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20
2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	1	1	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3
2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4
1	1	1	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3
3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	1	2	1	4	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4
2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3
2	2	2	4	2	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	2	4	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1
2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4
2	1	2	2	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2
3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	1	2	1	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3
1	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	2	2	4	4	3	1	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4
2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	1	2	2
3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2
2	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2
2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3

DATA PENELITIAN KELAS X MM 3

Kuesioner *Moving Class*

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2
3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1
3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4
2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4
1	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
2	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3

Kuesioner Motivasi Belajar

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20
3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2
3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2
3	3	1	2	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4
4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4
3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3
3	2	2	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4
3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4

Lampiran 8

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278

23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 9**Analisis Uji Reliabilitas Instrumen****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	19

Pada hasil output di atas hasil dari uji reliabilitas menunjukkan angka 0,864, sedangkan r tabel untuk jumlah responden yang di ujikan yaitu 36 siswa = 0,329.

Maka instrument penelitian reliable, karena r hitung > r tabel.

Lampiran 10

Uji Normalitas Efektivitas Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia di SMK N 11 Semarang

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60525448
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.039
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188

a. Test distribution is Normal.

Berikut adalah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0

	X	Y	RES_1				
1	53.00	62.00	4.17631	26	56.00	55.00	-4.59222
2	63.00	68.00	4.28120	27	62.00	53.00	-10.12929
3	65.00	62.00	-2.89782	28	80.00	80.00	6.25953
4	56.00	62.00	2.40778	29	71.00	59.00	-9.43488
5	51.00	58.00	1.35533	30	67.00	67.00	0.92316
6	80.00	70.00	-3.74047	31	53.00	57.00	-0.82369
7	64.00	65.00	0.69169	32	61.00	55.00	-7.53978
8	63.00	58.00	-5.71880	33	65.00	61.00	-3.89782
9	62.00	70.00	6.87071	34	63.00	64.00	0.28120
10	60.00	59.00	-2.95027	35	64.00	66.00	1.69169
11	49.00	56.00	0.53435	36	72.00	69.00	-0.02439
12	59.00	55.00	-6.36076	37	54.00	58.00	-0.41320
13	65.00	60.00	-4.89782	38	80.00	79.00	5.25953
14	80.00	73.00	-0.74047	39	61.00	59.00	-3.53978
15	50.00	56.00	-0.05516	40	71.00	66.00	-2.43488
16	50.00	60.00	3.94484	41	20.00	26.00	-12.36986
17	68.00	64.00	-2.66635	42	61.00	62.00	-0.53978
18	65.00	72.00	7.10218	43	59.00	57.00	-4.36076
19	58.00	52.00	-8.77124	44	52.00	67.00	9.76582
20	64.00	72.00	7.69169	45	72.00	61.00	-8.02439
21	80.00	70.00	-3.74047	46	70.00	64.00	-3.84537
22	64.00	64.00	-0.30831	47	55.00	59.00	-0.00271
23	57.00	47.00	-13.18173	48	20.00	29.00	-9.36986
24	68.00	71.00	4.33365	49	65.00	54.00	-10.89782
25	68.00	63.00	-3.66635	50	62.00	68.00	4.87071
26	56.00	55.00	-4.59222				

51	67.00	66.00	-0.07684	76	55.00	60.00	0.99729
52	62.00	71.00	7.87071	77	55.00	64.00	4.99729
53	54.00	59.00	0.58680	78	68.00	68.00	1.33365
54	64.00	68.00	3.69169	79	64.00	71.00	6.69169
55	67.00	47.00	-19.07684	80	66.00	70.00	4.51267
56	59.00	66.00	4.63924	81	67.00	67.00	0.92316
57	52.00	57.00	-0.23418	82	51.00	59.00	2.35533
58	61.00	56.00	-6.53978	83	49.00	59.00	3.53435
59	69.00	62.00	-5.25586	84	60.00	69.00	7.04973
60	62.00	57.00	-6.12929	85	73.00	71.00	1.38610
61	65.00	71.00	6.10218	86	76.00	70.00	-1.38243
62	59.00	61.00	-0.36076	87	51.00	67.00	10.35533
63	51.00	63.00	6.35533	88	64.00	69.00	4.69169
64	61.00	58.00	-4.53978	89	62.00	72.00	8.87071
65	67.00	52.00	-14.07684	90	64.00	68.00	3.69169
66	59.00	67.00	5.63924	91	61.00	65.00	2.46022
67	54.00	56.00	-2.41320	92	64.00	64.00	-0.30831
68	52.00	57.00	-0.23418	93	55.00	57.00	-2.00271
69	68.00	66.00	-0.66635	94	60.00	67.00	5.04973
70	65.00	70.00	5.10218	95	72.00	72.00	2.97561
71	61.00	55.00	-7.53978	96	68.00	68.00	1.33365
72	55.00	67.00	7.99729	97	61.00	66.00	3.46022
73	71.00	64.00	-4.43488	98	72.00	71.00	1.97561
74	66.00	68.00	2.51267	99	60.00	66.00	4.04973
75	72.00	66.00	-3.02439	100	62.00	66.00	2.87071

101	64.00	65.00	0.69169
102	63.00	63.00	-0.71880
103	56.00	62.00	2.40778
104	56.00	61.00	1.40778
105	55.00	62.00	2.99729
106	55.00	62.00	2.99729
107	50.00	68.00	11.94484

Lampiran 11

Data Hasil Output SPSS 16.0 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.487	5.63188

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3224.571	1	3224.571	101.663	.000 ^a
	Residual	3330.401	105	31.718		
	Total	6554.972	106			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.580	3.636		7.309	.000
	VAR00001	.590	.058	.701	10.083	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



